

Economic Update – Penyesuaian Masa Berlaku Izin Impor BBM Menjadi Enam Bulan

Pemerintah terus memantau dinamika pasokan bahan bakar minyak (BBM) non subsidi di sejumlah SPBU swasta. Terjadinya keterbatasan stok di beberapa lokasi diperkirakan terkait dengan penyesuaian kebijakan masa berlaku izin impor BBM, yang kini hanya enam bulan, dari sebelumnya satu tahun. Namun, pemerintah menyatakan bahwa kelangkaan pasokan BBM di beberapa SPBU swasta bukan akibat dari penyesuaian masa berlaku izin impor, melainkan kenaikan permintaan. Sebagai tambahan, pemerintah telah menetapkan kuota impor BBM pada tahun 2025 sebesar 10% lebih tinggi dibandingkan kuota impor tahun 2024.

Pada Juni 2025, volume impor minyak Indonesia menurun. Volume impor minyak yang meliputi minyak mentah dan BBM menurun sebesar -24,7% yoy, mencapai 2,37 juta ton (vs. 3,15 juta ton pada Juni 2024). Secara nilai, impor minyak Indonesia pada Juni 2025 turun sebesar -33,4% yoy menjadi USD1,96 miliar (vs. USD2,95 miliar pada Juni 2024). Secara kumulatif pada 1H25, volume impor minyak Indonesia pada turun 21,3% yoy menjadi 14,9 juta ton (vs. 19,0 juta ton pada 1H24). Secara nilai, impor minyak Indonesia pada 1H25 turun sebesar -27,8% yoy menjadi USD13,8 miliar (vs. USD19,2 miliar pada 1H24).

Rata-rata realisasi lifting minyak dan gas per hari sampai dengan Juli 2025 di atas target. Rata-rata realisasi lifting migas per hari mencapai 1.784 ribu *barrel of oil equivalent per day* (boepd), di atas target yang sebesar 1.610 ribu boepd. Lebih rinci, rata-rata realisasi *lifting* minyak sampai dengan Juli 2025 mencapai 598 ribu boepd, di bawah target yang sebesar 605 ribu boepd. Sebaliknya, rata-rata realisasi *lifting* gas per hari sampai dengan Juli 2025 mencapai 1.186 ribu boepd, di atas target yang sebesar 1.005 ribu boepd.

Kami memperkirakan harga rata-rata minyak mentah Brent pada tahun 2025 sebesar USD68,1 per barel, lebih rendah dibandingkan rata-rata harga tahun 2024 yang sebesar USD79,9 per barel. Sebagai catatan, hingga 28 Agustus 2025, harga rata-rata minyak mentah Brent tercatat sebesar USD70,3 per barel. Penurunan harga minyak disebabkan oleh peningkatan produksi global, ekspektasi melemahnya permintaan akibat perlambatan ekonomi, dan meredanya ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah. Tren penurunan harga minyak dapat memberikan dampak yang cukup baik bagi Indonesia sebagai negara net importir minyak, terutama dalam konteks subsidi BBM. (mrs)

Key Indicators

Market Perception	28-Aug-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	67.47	67.70	78.89
Indonesia CDS 10Y	113.75	113.96	121.40
VIX Index	14.43	15.48	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,345	↑	-0.09%
EUR/USD	1.1683	↑	0.38%
GBP/USD	1.3513	↑	0.11%
USD/JPY	146.93	↑	-0.33%
AUD/USD	0.6532	↑	0.40%
USD/SGD	1.2825	↑	-0.29%
USD/HKD	7.7943	↓	0.11%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	4.49	↑	7.521
JIBOR - 3M	5.90	-	0.000
JIBOR - 6M	6.00	-	0.000
SOFR - 3M*	4.20	↓	-0.610
SOFR - 6M*	4.04	↓	-1.026

Interest Rate			
BI Rate	5.25%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.03%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.69%	US Treasury 10 Y	4.20%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Personal Income	0.4%	0.3%	29-Aug
US	Personal Spending	0.5%	0.3%	29-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	68.6/bbl	↑ 0.84%	-8.07%
Gold (Composite)	3,417.1/t.oz	↑ 0.58%	30.20%
Coal (Newcastle)	111.6/ton	- 0.00%	-10.94%
Nickel (LME)	15,263.0/ton	↑ 0.87%	-0.42%
Copper (LME)	9,818.0/ton	↑ 0.64%	11.98%
CPO (Malaysia FOB)	1,037.7/ton	↓ -0.39%	-4.51%
Tin (LME)	34,802.0/ton	↑ 0.72%	19.66%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↓ -0.58%	-12.16%
Cocoa (ICE US)	7,731.0/ton	↑ 2.64%	-33.72%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.81	-0.20	-29.50
FR0098	Jun-38	7.13	6.63	-0.90	-42.80
FR0100	Feb-34	6.63	6.28	-2.20	-69.20
FR0101	Apr-29	6.88	5.53	-4.90	-146.30

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.33	-1.20	-25.20
ROI 10 Y	5.07	-1.40	25.00

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mengungkapkan jumlah populasi kendaraan listrik yang terus mengalami peningkatan selama beberapa tahun terakhir merupakan hasil dari kebijakan insentif pemerintah. (Bisnis Indonesia, 29 Agustus 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
*As of Aug 29, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (28/08). Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,16% ke posisi 45.636,9 (+7,10% ytd), dan S&P 500 menguat 0,32% ke posisi 6.501,9 (+10,20% ytd). Investor mencerna kombinasi fundamental ekonomi kuat, ekspektasi pelonggaran moneter, penguatan yang lebih tersebar luas di berbagai sektor, serta laporan keuangan perusahaan yang positif. Nvidia, yang saat ini memiliki bobot sekitar 8% di indeks S&P 500, kembali menjadi perhatian setelah melaporkan kinerja kuartal II yang jauh melampaui ekspektasi pasar. Perusahaan mencatat peningkatan pendapatan sebesar 56% yoy, didorong oleh permintaan tinggi pada segmen data center dan akselerasi adopsi kecerdasan buatan (AI) di berbagai industri. Hasil ini tidak hanya memperkuat posisi Nvidia sebagai pemimpin pasar semikonduktor, tetapi juga memberikan sentimen positif yang signifikan bagi indeks S&P 500 secara keseluruhan. Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (28/08). DAX Jerman sedikit turun sebesar 0,03% ke posisi 24.039,9 (+20,75% ytd) dan FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,42% ke posisi 9.216,8 (+12,77% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,81% ke 24.998,8 (+24,62% ytd), sedangkan Nikkei Jepang naik 0,73% ke 42.828,8 (+7,36% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (28/08). Momentum positif tersebut mencerminkan membaiknya sentimen investor, seiring respon pelaku pasar terhadap optimisme regional. Reli pada saham industri dan teknologi menyoroti ekspektasi ketahanan menjelang kemungkinan penurunan suku bunga. IHSG menguat sebesar 0,20% ke posisi 7.952,1 (+12,32% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari DCI Indonesia (+6.6% to 342,900), Dian Swastatika Sentosa (+2.3% to 97,150), and Merdeka Copper Gold (+5.0% to 2,510). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* asing bersih sebesar Rp278.8 miliar (*net outflow* IDR 49,8 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 26 Agustus 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR 949,2 triliun (*net inflow* IDR72,5 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,85% ytd. **Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (28/08).** Rupiah menguat sebesar 0,09% ke posisi Rp16.345 per USD (+1,51% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.338–16.375. Secara teknikal, kami perkiraan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.817–7.928 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.340–16.435.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16345	16300	16340	16435	16498	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Buy	1.1683	1.1602	1.1642	1.1710	1.1738	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.3513	1.3461	1.3487	1.3535	1.3557	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CHF	Sell	0.8013	0.7976	0.7994	0.8031	0.8050	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	146.93	146.20	146.56	147.39	147.86	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/SGD	Sell	1.2825	1.2785	1.2805	1.2855	1.2885	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
AUD/USD	Buy	0.6532	0.6489	0.6511	0.6546	0.6559	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Sell	7.1204	7.0945	7.1074	7.1442	7.1681	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	7952	7773	7817	7928	7962	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	68.62	66.92	67.77	69.09	69.56	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	3417	3370	3393	3432	3447	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) tetap optimis menghadapi risiko pelemahan daya beli di semester II-2025 dengan meluncurkan bauran produk yang menyasar berbagai segmen.** Hingga pertengahan Agustus, SMRA mencatat marketing sales Rp3,1 triliun atau 60% dari target tahunan. Dukungan PPN-DTP 100% dinilai dapat menjaga momentum permintaan properti. Perusahaan menawarkan variasi produk meliputi rumah tapak, ruko, apartemen, hingga perkantoran dengan rentang harga beragam, sehingga mampu menjangkau konsumen dengan daya beli berbeda, sekaligus merespons potensi tekanan ekonomi domestik. (Bisnis Indonesia, 29 Agustus 2025)
- **PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) mencatat kinerja positif pada semester I-2025 dengan pendapatan Rp6,08 triliun, tumbuh 29,28% yoy.** Peningkatan tersebut ditopang kenaikan produksi tandan buah segar sebesar 3,9% yoy menjadi 1,1 juta ton, serta average selling price CPO yang naik 19,3% yoy ke Rp14.575/kg. Kondisi ini mendorong volume penjualan lebih tinggi sekaligus mengerek laba bersih 80% yoy menjadi Rp915 miliar. Prospek DSNG hingga akhir 2025 masih solid, sejalan dengan tren harga komoditas dan peningkatan kapasitas produksi. (Kontan, 29 Agustus 2025)
- **Industri telekomunikasi seluler di Indonesia menunjukkan tren yang beragam pada paruh pertama 2025.** Secara umum, jumlah pelanggan operator menurun atau stagnasi. PT Indosat Tbk (ISAT) mencatat basis pelanggan perusahaan mencapai 95,4 juta pada semester I-2025. Angka itu turun 5,76% yoy. Meskipun jumlah pelanggan turun, traffic data mengalami peningkatan sebanyak 3,6% yoy pada semester I-2025. Perusahaan juga memperluas infrastruktur jaringannya, di mana meningkatkan jumlah BTS 4G menjadi 203.000 untuk menangani traffic data secara efektif. (Bisnis Indonesia, 29 Agustus 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri